



Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan Nilai Ujian Akhir Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Name: Dimas Dwi Sagita

Email correspondence: dimas@unusa.ac.id

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh hasil seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) terhadap prestasi belajar, (2) besarnya pengaruh nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar, dan (3) besarnya pengaruh hasil seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan nilai ujian akhir sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi S1 Pendidikan Dokter angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 Pendidikan Dokter angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan menggunakan metode regresi berganda kuantitatif. Dengan teknik analisis regresi yang sederhana menggunakan spss. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru terhadap prestasi belajar mahasiswa. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, nilai ujian akhir sekolah, dan prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dikarenakan pendidikan memiliki tugas untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pembangunan bangsa dan negara. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan dan pertumbuhan yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan berbagai masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak bisa diprediksikan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat tercapai dari proses Pendidikan. Dalam mengatasi masalah tersebut, peranan pendidikan begitu sangat dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Pendidikan adalah Upaya Sistematis Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Untuk Mengembangkan Potensi Diri Dalam Bidang Keyakinan, Sikap Dan Tingkah Laku, Kemampuan Kognitif, Kepribadian, dan Kegunaan bagi Diri Sendiri dan Orang Lain. lainnya. Lembaga pembelajaran seperti sekolah harus memiliki sistem untuk mengelola dan meningkatkan banyak aspek dan alat pendidikan yang sudah digunakan

(Rahmawati & Fitriyanti, 2020). Siswa yang bersekolah di sekolah atau madrasah merupakan salah satu segi dari proses pendidikan. Dalam proses pendidikan, siswa berfungsi sebagai sumber daya mentah. Agar siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dalam konteks sekolah mereka, mereka perlu mendapatkan layanan atau pengaturan yang sesuai selama mereka berada di sana (Suminar, 2018).

Pendidikan nasional dapat dikatakan tercapai keberhasilannya apabila sudah memenuhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003. Tugas utama sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut. Definisi pendidikan menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989, pasal 1 ayat 1, adalah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan/ atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Terdapat masalah yang paling penting dalam pendidikan dan mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah yaitu masalah prestasi belajar siswa, yang terutama berkaitan dengan rendahnya kualitas lulusan. Prestasi belajar dari satu siswa dengan siswa yang lain terlihat berbeda, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor itu antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, yang meliputi faktor intelegensi/kemampuan, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor lingkungan dan suasana pendidikan, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat

Untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi yang terbagi menjadi 2 yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal*, yang mencakup aspek fisik, misalnya kesehatan organ tubuh, aspek psikis, misalnya intelektual, emosional, motivasi, dan aspek sosial, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor *eksternal*, misalnya variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat dan sebagainya. Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu:

Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain, Kondisi fisiologis (jasmani) dan Kondisi psikologis, hal ini meliputi bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa.

Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu antara lain, Lingkungan social (teman, guru, keluarga, masyarakat) dan Lingkungan fisik (sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal: rumah, asrama, kost).

Pada suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990).

Suatu pernyataan yang hampir senada dengan pendapat diatas yaitu juga di kemukakan oleh Walgito (2006), yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kesediaan sarana prasarana (instrumen) belajar dan kualitas proses pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas siswa yang akan masuk (input). Sebaik apapun sarana prasarana yang tersedia dan proses pembelajaran yang terjadi akan sulit menghasilkan prestasi belajar yang maksimal apabila kualitas siswa yang rendah. Ratna Indriyani (2014) dengan penelitiannya mengemukakan bahwa adanya hubungan yang signifikan input mahasiswa dari hubungan nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa juga perlu diperhatikan pada faktor internal dan faktor eksternal dari mahasiswa sendiri. Kedua faktor inilah yang akan menentukan kualitas peserta didik di sebuah lembaga pendidikan dan sekaligus keberhasilan dalam menempuh studinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya khususnya Fakultas Kedokteran di S1-Prodi Pendidikan Dokter masih terdapat temuan mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam prestasi belajar. Masalah tersebut dapat dibuktikan dari IP mahasiswa yang masih dalam kategori rendah pada saat semester awal sehingga menambah beban pada mahasiswa tersebut untuk lebih meningkatkan IP di semester selanjutnya. Sebab IP juga berpengaruh pada IPK, dimana IPK pada lulusan PTS untuk mendaftar ke PNS biasanya IPK minimal 3,00 sedangkan mahasiswa di Prodi S1 Pendidikan Dokter FK UNUSA dari jumlah 105 mahasiswa masih terdapat beberapa IPK dibawah 3,00 pada tahun angkatan 2018-2019. Adapun daftar IPK mahasiswa sebagai berikut :

Daftar IPK Mahasiswa FK UNUSA Angkatan Tahun 2018-2019

TAHUN ANGKATAN	DENGAN PUJIAN	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	TIDAK BERPREDIKAT
2018	18	29	3	
2019	7	39	6	3
Jumlah	25	68	9	3
			105	

Sumber : Sistem Informasi Manajemen UNUSA

Berdasarkan sesuaidengan peraturan yang ada di Fakultas Kedokteran UNUSA ini mahasiswa yang memiliki IP rendah atau nilai mata kuliah yang kurang, diizinkan untuk mengikuti ujian perbaikan dan Semester Pendek/ Antara. Dari hal ini akan menambahkan beban bagi mahasiswa dan wali mahasiswa untuk menambah biaya yang di keluarkan.

Berdasar pada inilah maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh faktor internal dan eksternal, sehingga peneliti dapat mengambil masalah yang berjudul “pengaruh hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Dokter Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya angkatan 2018 dan 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian *kuantitatif*, data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. *Data* kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain data yang diperoleh melalui kuisisioner/ angket dan data hasil belajar. Dengan menggunakan tiga variabel yaitu : variabel X1 (hasil seleksi mahasiswa baru), X2 (nilai ujian akhir sekolah), dan Y (prestasi belajar). Penelitian ini berusaha untuk dapat menemukan ada tidaknya pengaruh yang *signifikan* antara hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Populasi* adalah keseluruhan subjek penelitian, Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018-2019 Prodi S1 Pendidikan Dokter FK UNUSA, yang berjumlah 105 orang,

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dapat berupa data sekunder, yang diperoleh langsung dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tentang hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru, nilai ujian akhir sekolah dan prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Pendidikan

Dokter UNUSA angkatan 2018-2019. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. *metode dokumentasi* yaitu mencari atau informasi untuk memperoleh data sekunder, yaitu berupa data hasil seleksi PMB dan data hasil prestasi belajar (data IPK). Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru, nilai ujian akhir sekolah dan prestasi belajar mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2013, STIKES YARSIS berubah bentuk menjadi Universitas dengan nama Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 265/E/O/2013 pada tanggal 2 Juli 2013, bertepatan dengan 23 Sya'ban 1434 H. Program Studi yang dimiliki ada 20 (dua puluh program studi tersebar dalam 5 (lima) fakultas.

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya mempunyai dua kampus yang berlokasi sangat strategis yaitu UNUSA Kampus A yang beralamat di Jl. SMEA No. 57 Surabaya yang ditempati Fakultas Keperawatan dan Kebidanan dan Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD, sedangkan UNUSA Kampus B Tower Sembilan berlokasi di Rumah Sakit Islam Jemursari Jl. Jemursari No. 81-87 Surabaya yang ditempati Yayasan RS Islam Surabaya, Rektorat, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik. Selain itu juga memiliki dua Rumah Sakit sebagai lahan praktik yaitu Rumah Sakit Islam Surabaya di Jl. Ahmad Yani No. 02-04 Surabaya dan Rumah Sakit Islam Jemursari di Jl. Raya Jemursari Jl. Jemursari No. 81-87 Surabaya.

Deskripsi Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti untuk mengukur hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru seperti dikelompokkan seperti dibawah ini :

1. Grade A : 28 Mahasiswa
2. Grade B : 53 Mahasiswa
3. Grade C : 19 Mahasiswa
4. Grade D : 5 Mahasiswa

Total seluruhnya 105 mahasiswa

Dari penggolongan diatas menurut Tim Panitia PMB UNUSA (2023) adalah sebagi berikut:

1. Grade A (sangat tinggi)
2. Grade B (sedang)
3. Grade C (rendah)
4. Grade D (sangat rendah)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil seleksi PMB yang mendapatkan Grade A sebesar 26,37%, untuk Grade B sebanyak 50,5%, dan yang mendapatkan Grade C sebanyak 18,1% dan Grade D sebanyak 4,8%.

Deskripsi Nilai Ujian Akhir Sekolah

Nilai ujian akhir sekolah berdasarkan dari rapor dalam hal ini dapat diinformasikan sebagai berikut ini:

1. Sangat Rendah : 8 Mahasiswa
2. Rendah : 33 Mahasiswa
3. Cukup : 61 Mahasiswa
4. Tinggi : 3 Mahasiswa

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan nilai ujian akhir sekolah tertinggi dari 105 mahasiswa yakni sebanyak 2,9%, dengan kategori cukup sebanyak 58,1%, sedangkan kategori rendah sebanyak 31,4% dan kategori sangat rendah sebanyak 7,6%.

Deskripsi Prestasi Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. (Syah, 2008). Pada tabel berikut menginformasikan frekuensi hasil prestasi belajar mahasiswa S1 pendidikan dokter angkatan 2018-2019 UNUSA.

Berdasarkan data bahwa prestasi belajar dengan predikat dengan pujian sebanyak 23,8%, dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 64,8%, berpredikat memuaskan sebanyak 8,6% dan yang berpredikat sebanyak 2,9 %.

Uji Asumsi Klasik dengan Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yaitu pengujian dengan menggunakan pendekatan model regresi linier berganda, yaitu suatu model regresi yang baik, yang terbebas dari masalah penyimpangan asumsi klasik. Sedangkan uji multikolinieritas, yaitu dengan menggunakan model regresi yang ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model yang baik yaitu terjadi korelasi antar variabel bebas.

Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada suatu data dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan VIF kecil dari 5, menurut susanto (Duwi Prayitno, 2008). Berdasarkan uji multikolinieritas terlihat bahwa besaran VIF pada Hasil seleksi PMB dan Nilai ujian akhir sekolah adalah 1.071 lebih kecil dari 5, sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terdapat persoalan multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa) dengan bantuan spss versi 16.0 digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :	Y	= Prestasi Belajar (variabel dependen)
	X1 X2	= Hasil Seleksi PMB dan Nilai Ujian Akhir Sekolah
	a	= Konstanta
	b1 b2	= Koefisien Regresi

Hasil Analisa Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.526	.267		5.716	.000
	Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	.144	.071	.175	2.016	.046
	Nilai Ujian Akhir Sekolah	.445	.084	.459	5.283	.000

Coefficients

Model regresi untuk persamaan ini dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom B, yaitu:
 $Y = 1.526 + 0.144X_1 + 0.445X_2$

Dimana : Y = Prestasi Belajar

X1 = Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

X2 = Nilai Ujian Akhir Sekolah

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta* sebesar 1.526 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah maka nihil prestasi belajar mahasiswa S1 pendidikan dokter angkatan 2018-2019 UNUSA, tetap ada 1.526.
- Koefisien regresi X1* sebesar 0.144 menyatakan setiap peningkatan variabel hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru sebesar satu satuan nilai, akan meningkatkan nilai hasil prestasi belajar mahasiswa S1 pendidikan dokter angkatan 2014-2015 UNUSA sebesar 0.144, ini menunjukkan hubungan berbanding lurus antara faktor hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan prestasi belajar (pola hubungan positif)
- Koefisien regresi X2* sebesar 0.445 menyatakan setiap peningkatan variabel nilai ujian akhir sekolah sebesar satu satuan nilai, maka akan meningkatkan hasil prestasi belajar mahasiswa sebesar 0.445. Ini menunjukkan pola hubungan positif (hubungan berbanding lurus) antar variabel nilai akhir ujian sekolah dengan prestasi belajar mahasiswa.

Uji signifikan individual (uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen).

Pengujian koefisien regresi variabel (X1) Hasil Seleksi PMB

- Menentukan model hipotesis untuk H_0 dan H_a .

H_0 : Artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (hasil seleksi PMB) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa)

H_a : Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (hasil seleksi PMB) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa)

Pengujian koefisien regresi variabel (X2) Nilai Ujian Akhir Sekolah

H_0 : Artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (nilai ujian akhir sekolah) terhadap variabel

terikat (prestasi belajar mahasiswa)

Ha : Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (nilai ujian akhir sekolah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa)

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Dapat menunjukkan apakah variabel-variabel bebas (hasil seleksi PMB dan nilai ujian akhir sekolah) yang mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara hasil seleksi PMB dan nilai ujian akhir sekolah bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara hasil seleksi PMB dan nilai ujian akhir sekolah bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2) Menentukan tingkat signifikan antara hasil seleksi PMB dan nilai ujian akhir sekolah, bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3) Menentukan F hitung yaitu dengan menggunakan SPSS.

4) Dari hasil uji F diperoleh F sebesar: 20.054

Menentukan **F tabel**

Denagan menggunakan tingkat keyakinan 95%: $\alpha=5\%$, df_1 (jumlah variabel-1)=2

df_2 $(n-k-1)=105-2-1=102$

n= adalah jumlah kasus

k= adalah jumlah variabel independen

Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 6, 357.

5) Kriteria pengujian

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$, maka tolak Ho dan Ha diterima.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ maka terima Ho dan Ha ditolak.

Pengujian Analisis determasi (R²).

Analisis determasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan sebesarapa besar persentase variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Hasil Analisis Determinas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.268	.563

a. Predictors: (Constant), UAS, GRADE

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R² (R square) sebesar 0,282 atau 28,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Hasil Seleksi PMB dan Nilai Akhir Ujian Sekolah) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Mahasiswa) sebesar 28,2%,

sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga dilakukan penelitian ini.

Hasil Analisis

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dan analisis yang telah dikemukakan, maka bisa dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian hipotesis yang pertama adalah hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa ada pengaruh antara hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan prestasi belajar mahasiswa. Dari analisis H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf 5% oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- b. Penelitian hipotesis yang kedua adalah nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa. Bahwa ada pengaruh antara nilai ujian akhir sekolah dengan prestasi belajar mahasiswa, berdasarkan analisis tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf 5%, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan bahwa ada pengaruh hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan tingkat signifikan $0.046 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh yang positif antar variabel yakni semakin tinggi hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru semakin tinggi pula hasil prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil seleksi Penerimaan mahasiswa Baru (PMB) terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Dokter angkatan 2018-2019 UNUSA. Sistem seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang diselenggarakan UNUSA terbukti mampu menjaring mahasiswa dengan potensi akademik yang baik. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya dengan berazaskan obyektivitas, transparansi, akuntabilitas dan tidak diskriminatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Heri Kiswanto (2014) dalam penelitiannya mengemukakan hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru sangat mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa. Prestasi mahasiswa yang tinggi di suatu institusi pendidikan tidak lepas dari hasil input yang di jaring pada saat seleksi masuk dan proses belajarnya pada saat studi.

Pengaruh Nilai Ujian Akhir Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Angkatan 2018-2019 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara nilai ujian akhir sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan tingkat signifikan $0.00 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta berpengaruh positif. Semakin tinggi dari nilai ujian akhir sekolah semakin tinggi pula hasil prestasi belajar mahasiswa.

Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator daya serap dan kecerdasan mahasiswa yang bisa digunakan untuk menyusun dan menetapkan

keputusan atau langkah kebijakan baik yang menyangkut mahasiswa, pendidikan, maupun institusi yang mengelola program pendidikan (Syah, 2008).

Sesuai dengan teori dan pembuktian hasil analisis, bahwasanya hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat menjadi acuan lebih lagi meningkatkan kualitas belajar seorang mahasiswa dan diharapkan lebih maju serta memiliki mutu pendidikan yang lebih tinggi. Dari teori diatas dan hasil analisis data serta hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan:

Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan Nilai Ujian Akhir Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap pengaruh variabel bebas (hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dan nilai ujian akhir sekolah) terhadap prstasi belajar mahasiswa prodi S1 Pendidikan Dokter angkatan 2018-2019 UNUSA, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Seleksi penerimaan mahasiswa baru berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 Pendidikan Dokter angkatan 2018-2019 UNUSA, hal ini menunjukkan variabel ini berdiri sendiri tetap akan ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. 2) Nilai ujian akhir sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 Pendidikan Dokter angkatan 2018-2019 UNUSA, hal ini menunjukkan variabel ini ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurean T. (2021). *Hubungan Seleksi Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya*
- M. Farhan. Q. (2014). *Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Mahasiswa di Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga*
- Pengaruh Jalur Seleksi Masuk Universitas Terhadap Ipk Tahun Pertama Mahasiswa Angkatan 2020 Pendidikan Matematika Undana.* SKRIPSI Univ Cendana
- Nalim. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa di PTKIN Provinsi Jawa Tengah*
- Ning R. (2023). *Prediksi Prestasi Belajar mahasiswa Vokasi Menggunakan Algoritma C4.5*
- Team Redaksi. (2023). *Buku panduan PMB universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.* Terbitan untuk kalangan sendiri.
- Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. KTI. Surakarta: *D IV Kebidanan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen penelitian.* Cetakan VI. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmawi Zainul. 1995. *Penilaian Hasil Belajar.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Fatimatul M. (2015). *Pengaruh Jalur Masuk Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ipa Pada Mata Kuliah Dasar Listrik Magnet.*
- Hasibuan. (2008). *Proses Belajar Mengajar,* Rosda karya: Yogyakarta.
- Herpratiwi. 2006. *Faktor-Faktor Penentu Tinggi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Dilihat Dari Nilai Tes Masuk) Siswa Kelas I Smkn 3 Bandar Lampung*
- Herpratiwi. 2006. *Faktor-Faktor Penentu Tinggi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Dilihat Dari Nilai Tes Masuk) Siswa Kelas I Smkn 3 Bandar Lampung*

- Muslimin, 2012. *Preatasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur penerimaan mahasiswa baru, nilai ujian akhir sekolah, dan skor tes potensi akademi*. jurnal peneliatan psikologi. [http/pdf-adobe reader.com](http://pdf-adobe reader.com)
- Sugiyanti. (2009). *Hubungan Antara Disiplin Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sukoharjo*. Tesis. Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Ssarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sukardi. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. Cetakan I. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarsi T. 2010. Hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, bimbingan
- Zainul, A. (2009). *Alternatif assesment*. Edisi Revisi. Cetakan I. Jakarta: PAUPPAI, Universitas Terbuka.
- Zainul, A.dkk. (2009). *Penilaian hasil belajar*. Edisi Revisi. Cetakan I. Jakarta: PAU- PPAI, Universitas Terbuka.